

PUSAT LABORATORIUM LEMHANNAS RI

**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENDAFTARAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya, dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

I. Nomor dan tanggal permohonan	: C00201003560, 04 Oktober 2010
II. Pencipta	: LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Nama	: Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia
Alamat	: Jalan Medan Merdeka Selatan No.10 Jakarta Pusat.
Kewarganegaraan	: -
III. Pemegang Hak Cipta	: LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Nama	: Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia
Alamat	: Jalan Medan Merdeka Selatan No.10 Jakarta Pusat.
Kewarganegaraan	: -
IV. Jenis Ciptaan	: Program Komputer
V. Judul Ciptaan	: SISTEM PENGUKURAN KETAHANAN NASIONAL DAN SIKLUS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PUBLIK
VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 28 Oktober 2009, di Lemhannas R.I., Jakarta
VII. Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
VIII. Nomor pendaftaran	: 055804

Jakarta, 01 Februari 2012

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTUR JAK. CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN TATA LETAK SURSAT TERPADU, DAN RAHASIA DAQANG

[Signature]
Dr. Eri Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya, dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

I. Nomor dan tanggal permohonan	: C00201001168, 04 April 2016
II. Pencipta	: LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Nama	: Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia
Alamat	: Jalan Medan Merdeka Selatan No.10, Jakarta Pusat.
Kewarganegaraan	: -
III. Pemegang Hak Cipta	: LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Nama	: Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia
Alamat	: Jalan Medan Merdeka Selatan No.10 Jakarta Pusat.
Kewarganegaraan	: -
IV. Jenis Ciptaan	: Program Komputer
V. Judul Ciptaan	: SIKUITANNAS BERBASIS MODEL DINAMIK, LABORATORIUM KETAHANAN NASIONAL LEMHANNAS RI
VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 11 Januari 2016, di Jakarta
VII. Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
VIII. Nomor pencatatan	: 078947

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengakuan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

[Signature]
Dr. Dra. Eri Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya, dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

I. Nomor dan tanggal permohonan	: C00201601169, 04 April 2016
II. Pencipta	: LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Nama	: Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia
Alamat	: Jalan Medan Merdeka Selatan No.10, Jakarta Pusat.
Kewarganegaraan	: -
III. Pemegang Hak Cipta	: LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Nama	: Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia
Alamat	: Jalan Medan Merdeka Selatan No.10 Jakarta Pusat.
Kewarganegaraan	: -
IV. Jenis Ciptaan	: Program Komputer
V. Judul Ciptaan	: SIKUITANNAS LABORATORIUM PENGUKURAN KETAHANAN NASIONAL
VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 11 Januari 2016, di Jakarta
VII. Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
VIII. Nomor pencatatan	: 078947

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengakuan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

[Signature]
Dr. Dra. Eri Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

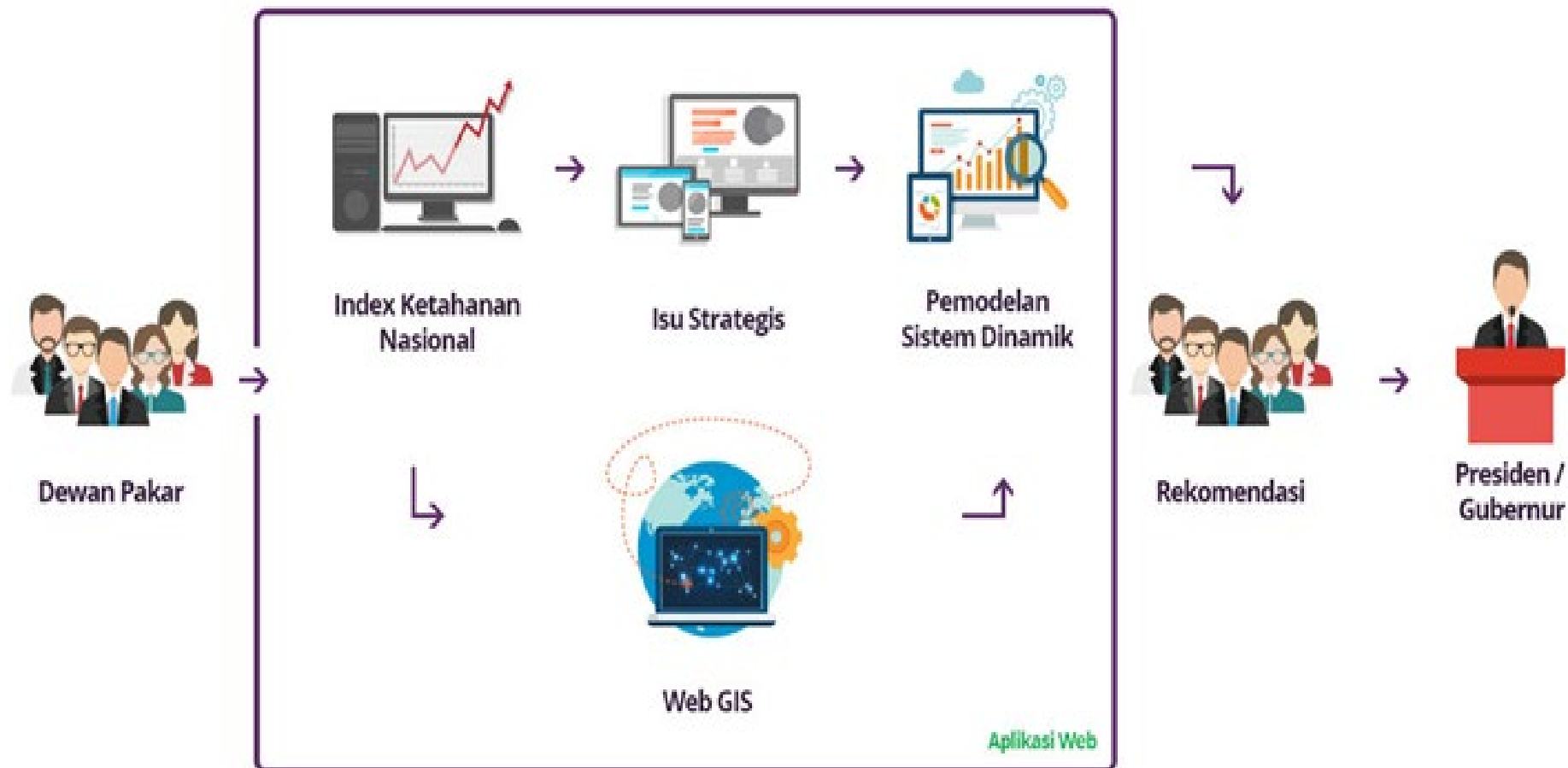
PUSAT LABORATORIUM KETAHANAN NASIONAL LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



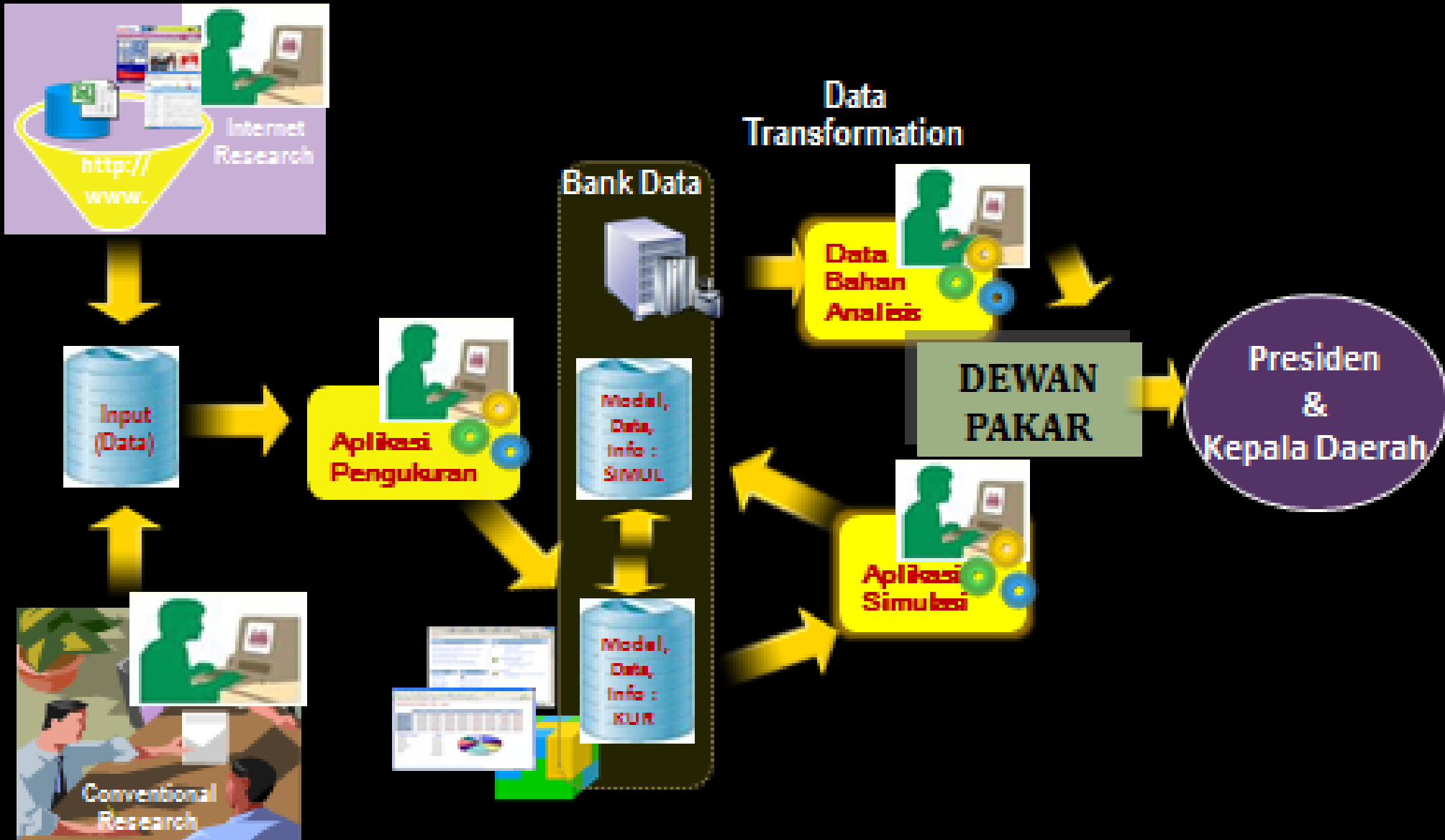
SISTEM PENGUKURAN KETAHANAN NASIONAL
DAN SIMULASI KEBIJAKAN PUBLIK



Beranda Entri Kuesioner Import Kuesioner Arsip Ketahanan Nasional - Kuesioner - Statistik - Admin - Selamat Sore Marsekal Pertama TNI Ade Dian Suryacandra M.Sc.



KONSEP SISKURTANAS

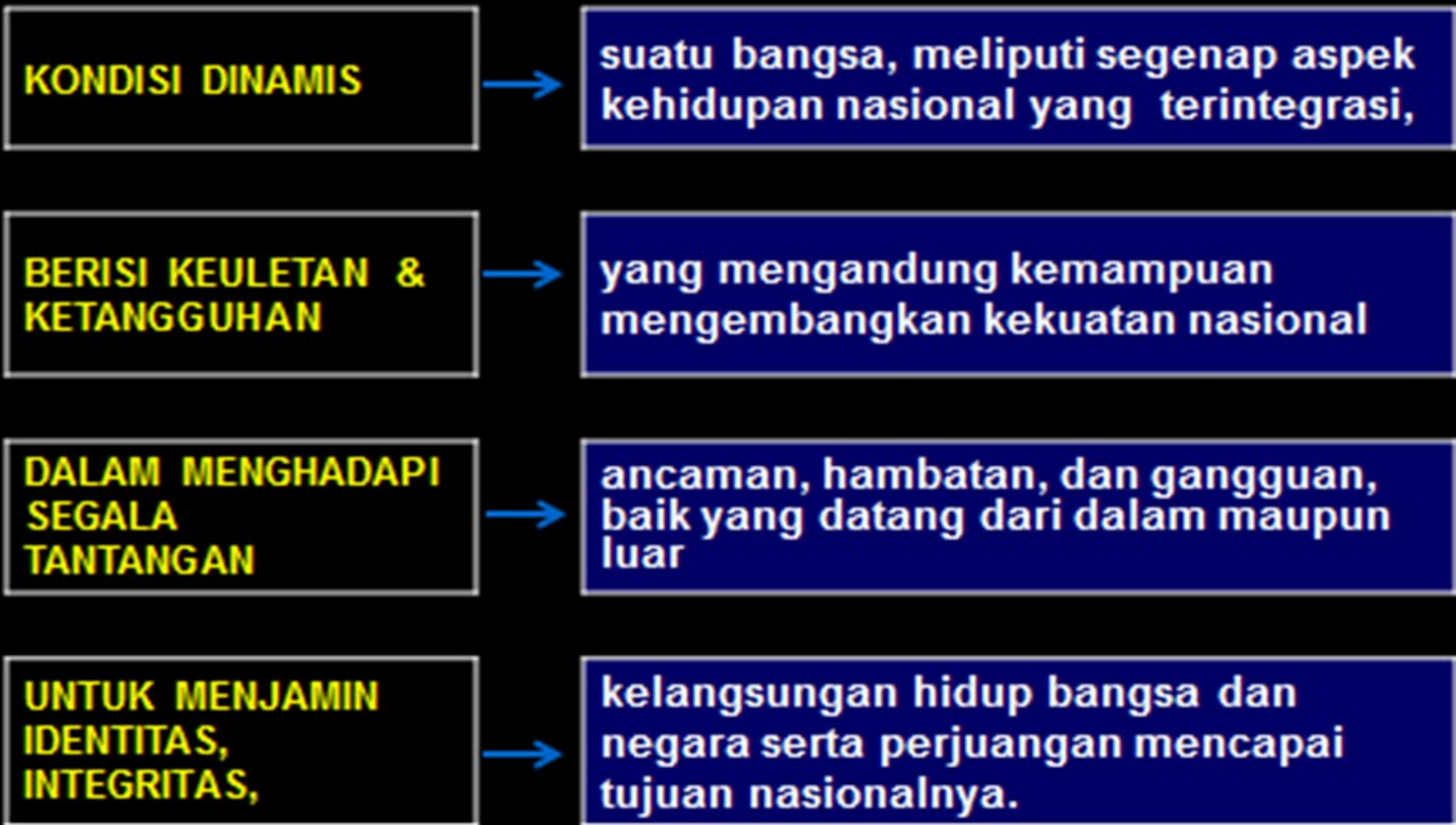


PENGERTIAN KETAHANAN NASIONAL

Ketahanan nasional adalah kondisi dinamik suatu bangsa meliputi seluruh aspek kehidupan nasional yang terintegrasi, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan, baik yang datang dari luar maupun dari dalam, yang langsung maupun tidak langsung membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mengejar tujuan nasionalnya (Lemhannas RI, 2008).

Ketahanan nasional dimaknai dalam dua pendekatan yang berbeda yakni pendekatan injiniring dan pendekatan sosial. Pendekatan injiniring melihat ketahanan sebagai suatu daya/kemampuan untuk cepat kembali ke bentuk dan posisi semula pada saat terjadi tekanan, benturan atau pembengkokan. Pendekatan sosial memandang ketahanan nasional sebagai daya/kemampuan merespon, beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan (Muladi, 2007).

PENGERTIAN KETAHANAN NASIONAL



PENDEKATAN > GATRA

1. GEOGRAFI
2. DEMOGRAFI
3. SUMBER KEKAYAAN ALAM
4. IDEOLOGI
5. POLITIK
6. EKONOMI
7. SOSIAL DAN BUDAYA
8. PERTAHANAN DAN KEAMANAN

KETAHANAN NASIONAL

GEOGRAFI

7 Aspek
9 Variabel &
52 Indikator

DEMOGRAFI

3 Aspek
7 Variabel &
47 Indikator

SKA

3 Aspek
8 Variabel &
146 Indikator

IDEOLOGI

5 Aspek
14 Variabel &
99 Indikator

POLITIK

6 Aspek
18 Variabel &
108 Indikator

EKONOMI

5 Aspek
20 Variabel &
127 Indikator

SOSIAL DAN BUDAYA

4 Aspek
12 Variabel &
132 Indikator

TOTAL

37 Aspek
108 Variabel
821 Indikator

PERTAHANAN DAN KEAMANAN

4 Aspek
20 Variabel &
110 Indikator

KETAHANAN NASIONAL

GEOGRAFI

7 Aspek
9 Variabel &
52 Indikator

DEMOGRAFI

3 Aspek
7 Variabel &
47 Indikator

SKA

3 Aspek
8 Variabel &
146 Indikator

IDEOLOGI

5 Aspek
14 Variabel &
99 Indikator

POLITIK

6 Aspek
18 Variabel &
108 Indikator

EKONOMI

5 Aspek
20 Variabel &
127 Indikator

SOSIAL DAN BUDAYA

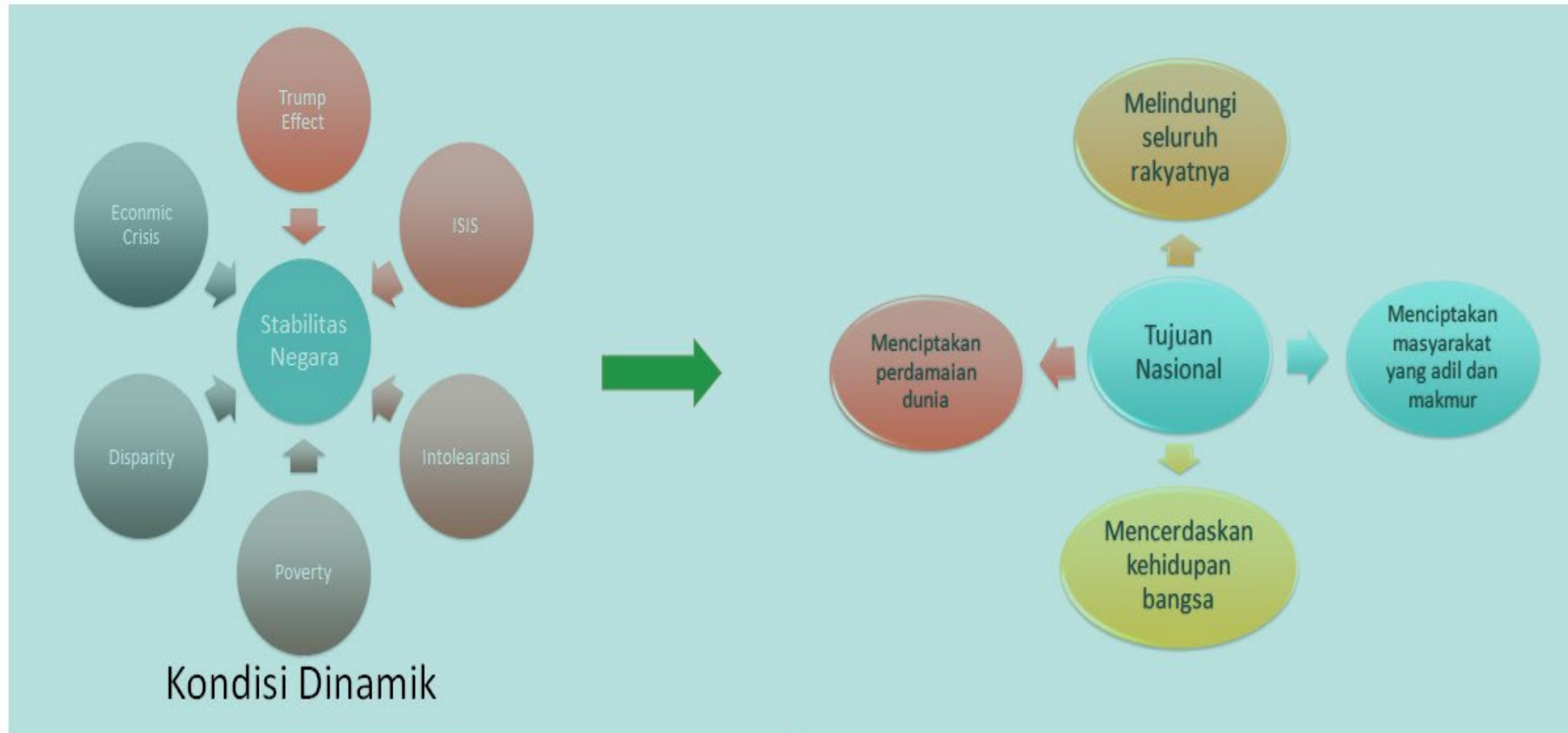
4 Aspek
12 Variabel &
132 Indikator

TOTAL

37 Aspek
108 Variabel
821 Indikator

PERTAHANAN DAN KEAMANAN

4 Aspek
20 Variabel &
110 Indikator



Ketahanan atau resilience secara umum didefinisikan sebagai kemampuan untuk kembali pada posisi semula jika mendapatkan suatu perlakuan.



Untuk Mengetahui kondisi Ketahanan nasional dibutuhkan Instrumen Diagnostik



SISTEM PENGUKURAN INDEKS KETAHANAN NASIONAL

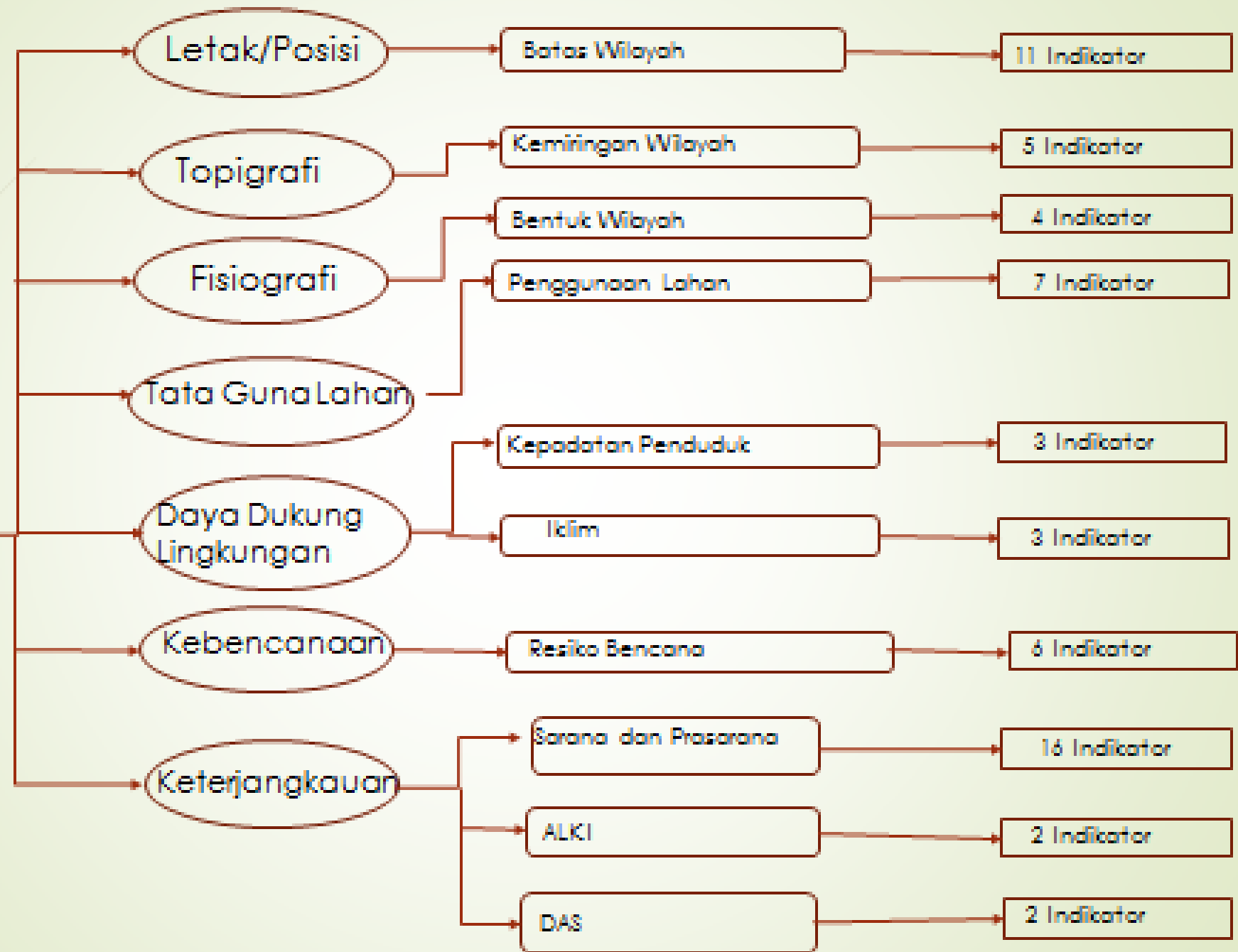
KETAHANAN NASIONAL GATRA GEOGRAFI

"Terwujudnya satu kesatuan wilayah Indonesia berdasarkan konsepsi tata ruang dan pemerataan pembangunan dengan memperhatikan fenomena kondisi fisik muka bumi dan kondisi manusia di atasnya dalam rangka mencapai tujuan nasional".



- ◆ Terwujudnya satu kesatuan wilayah
- ◆ Terwujudnya wilayah kedaulatan RI sebagai negara kepulauan
- ◆ Terwujudnya konsepsi tata ruang
- ◆ Terjadinya keseimbangan pembangunan

Geografi



PENJABARAN ASPEK GATRA GEOGRAFI

Tata guna lahan penggunaan tanah adalah bentuk dan jenis pemanfaatan tanah oleh manusia, misalnya untuk pertanian, perkebunan, perkotaan dan hutan lindung. Informasi tentang tata guna lahan menjadi sangat penting karena terkait erat dengan bagaimana manusia memanfaatkan lahan.

Sarana Prasaarana dibutuhkan untuk melaksanakan komunikasi dan transportasi yang efektif agar ada keterjangkauan untuk seluruh tanah air yang menjadi hak pemilikan negara

Kebencanaan Menggambarkan risiko bencana antara lain gempa/dan tsunami, banjir, gunung meletus, kebakaran lahan, tanah longsor, kekeringan, banjir dan badai.

Daya dukung lahan (*carrying capacity*) menjelaskan hubungan antara ukuran suatu populasi dengan perubahan dalam sumber-sumberdaya tempat bergantungnya populasi tersebut

PENJABARAN ASPEK GATRA GEOGRAFI (LANJUTAN)

Letak dan Posisi

Aspek letak atau posisi dalam geografi dianggap sangat penting karena akan membawa konsekuensi positif yang secara geografis mempunyai nilai daya saing tinggi dibandingkan negara lain.

Topografi

Aspek ini menggambarkan perbedaan tinggi rendahnya permukaan bumi yang diukur secara vertikal. Topografi dapat dibedakan menjadi berupa gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, bukit, lembah,

Fisiografi

Adalah geografi fisik yang mengartikan gambaran tentang kondisi dan perubahan pada permukaan bumi, antara lain termasuk atmosfer, iklim, relief, daratan dan laut yang mempengaruhi peri kehidupan manusia.

Variabel Batas Wilayah

1. Kebijakan pusat tentang batas wilayah *
2. Kebijakan daerah tentang batas wilayah
3. Rasio jumlah kejadian pelanggaran kedaulatan negara di perbatasan darat yang tertangkap terhadap panjang garis batas darat dengan negara lain ** (%)
4. Rasio jumlah kejadian pelanggaran kedaulatan negara RI yang tertangkap di perbatasan laut terhadap panjang garis batas laut dengan negara lain ** (%)
5. Persentase jumlah pulau kecil terluar yang tidak berpenghuni terhadap jumlah pulau kecil terluar ** (%)
6. Persentase jumlah pulau kecil terluar yang belum mendapat ratifikasi dari PBB terhadap jumlah pulau kecil terluar ** (%)
7. Persentase kabupaten/kota yang mempunyai konflik batas wilayah terhadap jumlah kabupaten/kota seluruhnya (%)
8. Persentase kabupaten/kota Pemekaran yang telah mempunyai UU tentang Batas Wilayah
9. Jumlah kejadian pelanggaran kedaulatan negara di wilayah kedaulatan udara nasional yang tertangkap terhadap cakupan wilayah udara yang harus dipertahankan
10. Jumlah Pos Pengamanan disepanjang Perbatasan dengan Negara Tetangga
11. Jumlah Patok Tapal batas disepanjang Perbatasan dengan Negara tetangga

RAWAN

- ❖ Apabila kondisi dinamik berada pada kondisi yang sangat lemah.
- ❖ Dalam kondisi ini ancaman sekecil apapun akan membahayakan integritas, identitas dan kelangsungan hidup bangsa dan negara.
- ❖ Kondisi ini disebut juga *alert*.

CUKUP TANGGUH

- ❖ Apabila keuletan dan ketangguhan bangsa berada pada kondisi **cukup memadai** dalam menghadapi TAHG.
- ❖ Beberapa kelemahan internal perlu segera diperbaiki agar TAHG tidak sampai melemahkan stabilitas dan integritas nasional.
- ❖ Kondisi ini merupakan tahap awal dari kondisi *moderate*.

KURANG TANGGUH

- ❖ Apabila keuletan dan ketangguhan bangsa berada pada kondisi **lemah**.
- ❖ Dalam jangka pendek negara masih dapat bertahan dari berbagai TAHG.
- ❖ Apabila tidak segera ada perbaikan yang signifikan, maka dalam jangka panjang stabilitas nasional akan goyah.
- ❖ Kondisi ini disebut juga *warning*.

SANGAT TANGGUH

- Apabila keuletan dan ketangguhan bangsa berada pada kondisi **sangat baik dan prima**.
- Dalam kondisi ini segenap TAHG dapat diatasi dengan baik.
- TAHG tidak akan menggoyahkan ketahanan nasional, bahkan dapat diubah menjadi peluang (*opportunity*).
- Kondisi ini disebut juga *sustainable*.

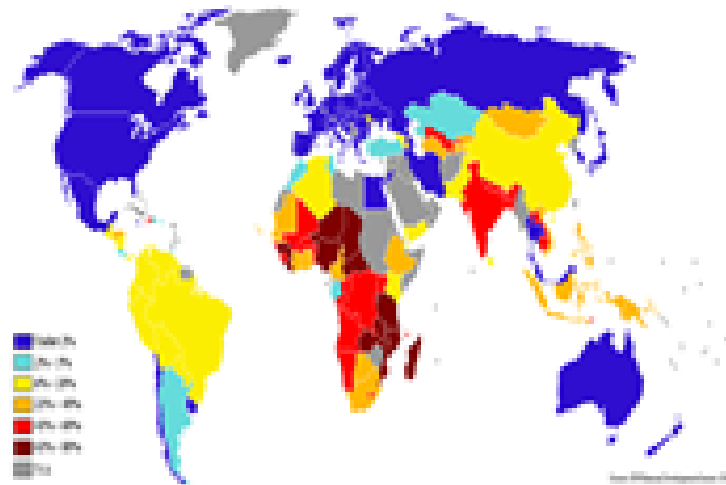
TANGGUH

- ❖ Apabila keuletan dan ketangguhan bangsa berada pada kondisi **baik**.
- ❖ Dalam kondisi ini segenap TAHG dapat diatasi.
- ❖ Harus tetap diwaspadai adanya TAHG berkepanjangan yang akan melemahkan stabilitas dan integritas nasional.
- ❖ Kondisi ini lebih baik dari kondisi cukup tangguh, namun masih berada di kelompok *moderate*, dalam pemantapan menuju ke *sustainable*.

BEBERAPA METODE UKUR DAN INDEKS

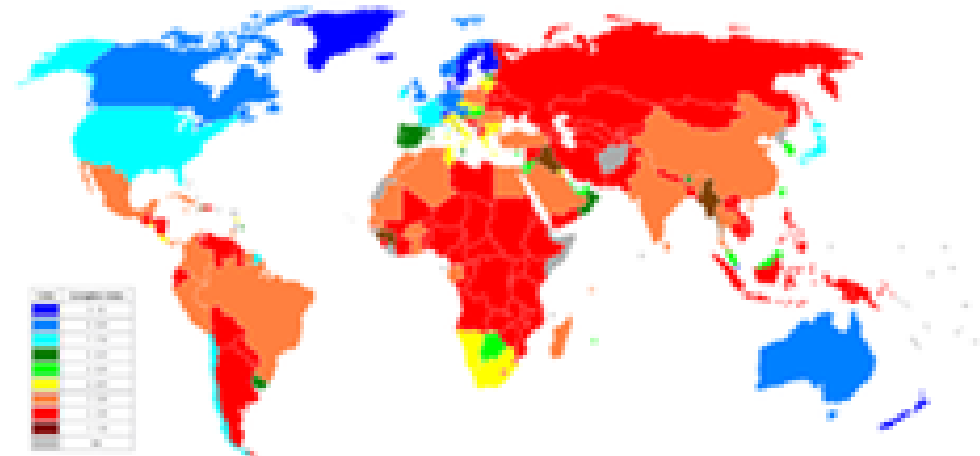
INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN

Human poverty index (UN)



INDEKS PERSEPSI KORUPSI >

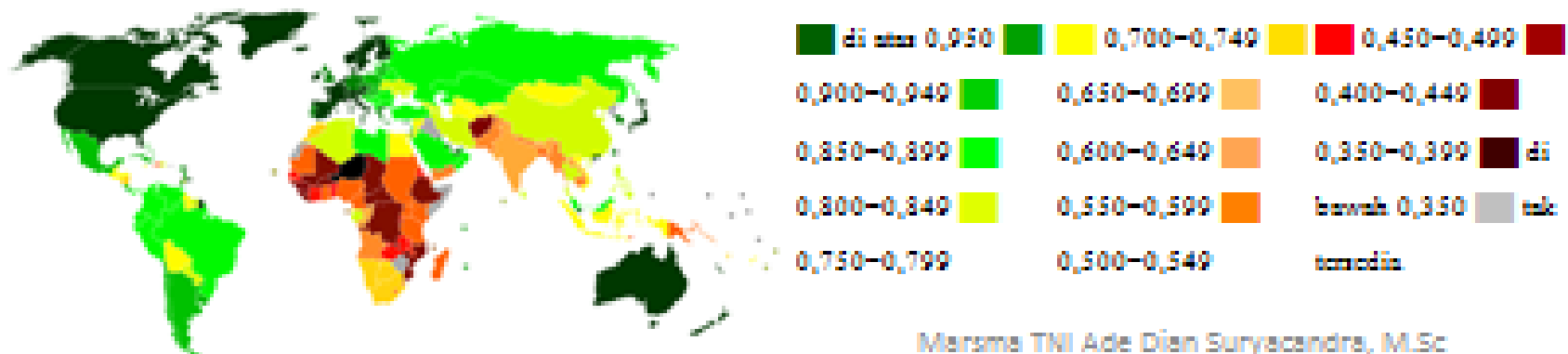
transparansi internasional



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Human Development Index (HDI) > di kembangkan oleh Amartya

Sen & Mahbub Ul Haq & Gustaf Ranis



INDEKS – INDEKS NEGARA SELURUH DUNIA



Country	Score	Rank
France	5.14	1
Australia	5.12	21
Ireland	5.11	25
Saudi Arabia	5.07	24
Korea, Rep.	4.99	26
Israel	4.98	27
China	4.88	28
Switzerland	4.83	30
Estonia	4.74	29
Czech Republic	4.69	37
Thailand	4.64	31
Spain	4.59	35
Kuwait	4.58	40
Chile	4.56	33
Lithuania	4.55	41
Indonesia	4.52	34
Portugal	4.52	36
Bahrain	4.52	44
Azerbaijan	4.50	38
Poland	4.49	43
Kazakhstan	4.49	50
Italy	4.48	49
Latvia	4.45	42
Russian Federation	4.44	53
Mauritius	4.43	39
Philippines	4.39	52

The Global Competitiveness Index 2015-2016 Rankings

Country	Score	Rank	Country	Score	Rank	Country	Score	Rank
France	5.14	1	USA	4.82	47	Algeria	3.87	101
Australia	5.12	21	South Africa	4.68	56	Yemen	3.87	102
Ireland	5.11	25	India	4.68	57	Guatemala	3.86	103
Saudi Arabia	5.07	24	Viet	4.67	58	Democratic Republic of Congo	3.85	104
Korea, Rep.	4.99	26	South Korea	4.66	59	Kenya	3.85	105
Israel	4.98	27	Japan	4.66	60	Uganda	3.85	106
China	4.88	28	Canada	4.66	61	Senegal	3.85	107
Switzerland	4.83	30	UK	4.66	62	Sierra Leone	3.85	108
Estonia	4.74	29	Denmark	4.66	63	Guinea	3.85	109
Czech Republic	4.69	37	Netherlands	4.66	64	Equatorial Guinea	3.85	110
Thailand	4.64	31	Belgium	4.66	65	Chad	3.85	111
Spain	4.59	35	France	4.66	66	Cameroon	3.85	112
Kuwait	4.58	40	Germany	4.66	67	Guinea-Bissau	3.85	113
Chile	4.56	33	Italy	4.66	68	South Sudan	3.85	114
Lithuania	4.55	41	Spain	4.66	69	Central African Republic	3.85	115
Indonesia	4.52	34	Sweden	4.66	70	Equatorial Guinea	3.85	116
Portugal	4.52	36	USA	4.66	71	Sierra Leone	3.85	117
Bahrain	4.52	44	Canada	4.66	72	Guinea	3.85	118
Azerbaijan	4.50	38	UK	4.66	73	Equatorial Guinea	3.85	119
Poland	4.49	43	Denmark	4.66	74	Chad	3.85	120
Kazakhstan	4.49	50	Netherlands	4.66	75	Cameroon	3.85	121
Italy	4.48	49	France	4.66	76	Guinea-Bissau	3.85	122
Latvia	4.45	42	Germany	4.66	77	South Sudan	3.85	123
Russian Federation	4.44	53	Italy	4.66	78	Central African Republic	3.85	124
Mauritius	4.43	39	Spain	4.66	79	Equatorial Guinea	3.85	125
Philippines	4.39	52	Sweden	4.66	80	Sierra Leone	3.85	126

The Global Competitiveness Index (GCI) is a composite index that measures a country's competitiveness. It is based on 114 indicators grouped into 7 pillars: infrastructure, human capital, innovation, goods market efficiency, services market efficiency, labor market efficiency, and financial market efficiency. The GCI is published annually by the World Economic Forum.

PORTAL SISKURTANAS

← → ↻ 🔒 https://labkurtannas.lemhannas.go.id/login



SISTEM PENGUKURAN KETAHANAN NASIONAL

Ketik username dan password Anda

Username

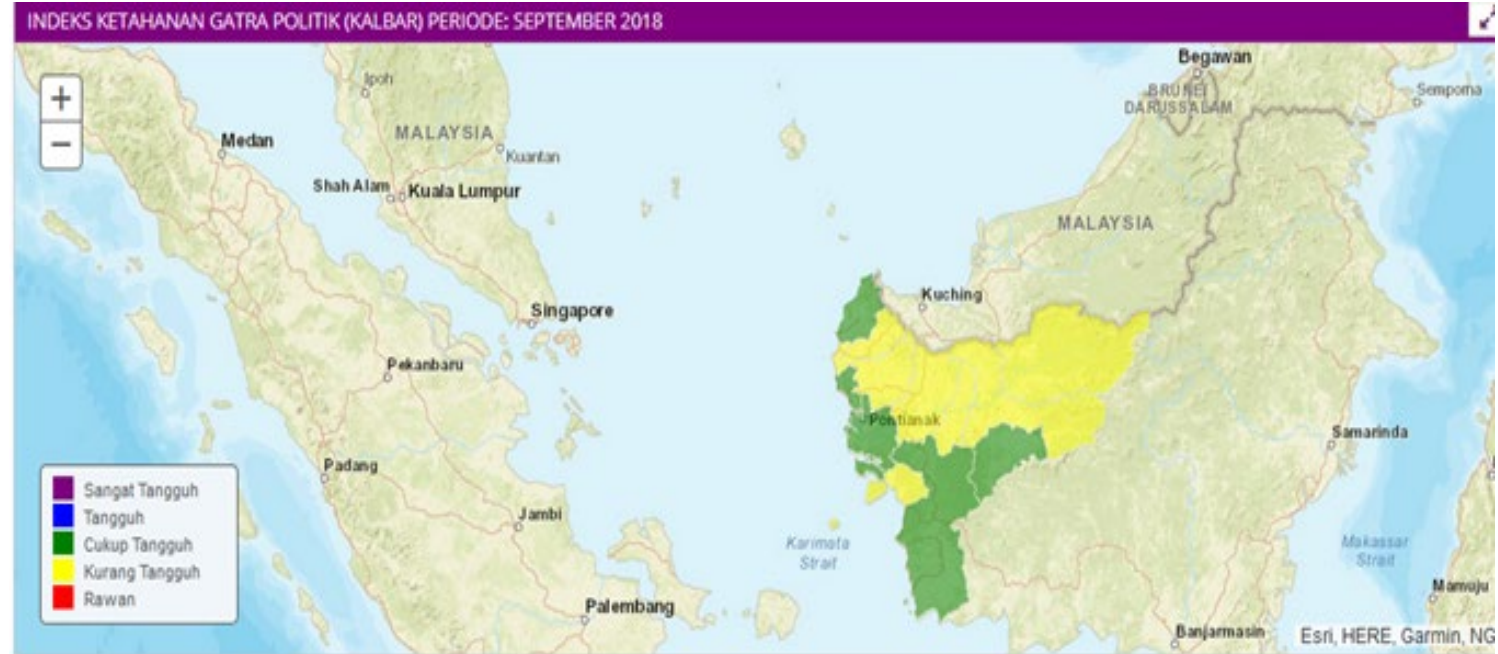
Password

Login

[View video](#)

PORTAL SISKURTANAS



Filter Data **KALBAR** 09 - 2018

Gatra / Variabel / Indikator ...

- + Persatuan Bangsa (nasionalisme)
- + Kesetaraan (gatra Ideologi)
- + Kekeluargaan
- + Kesetaraan akses
- **INDEKS KETAHANAN GATRA POLITIK**
- + Kapasitas Pemerintah





Produk Labkurtannas Lemhannas RI



PRODUK SINGAPORE



Inovasi Telkom dan Lemhanas Raih Penghargaan Internasional

Penulis: Ghani Nurcahyadi
Pada: Kamis, 12 Jul 2018, 19:30 WIB **HUMANIORA**



Ist

DUA organisasi terkemuka di Indonesia mengungguli lebih dari 100 ribu perusahaan di seluruh dunia dengan membawa pulang penghargaan teknologi global.

BT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) dan Lembaga Kerjasama Nasional Bankub

Berita Terkini

Pembangunan Desa Butuh Dukungan Media

POLITIK DAN HUKUM

Media massa memiliki peran dan posisi yang sangat penting untuk mendorong masyarakat berpartisipasi aktif...

Jumat, 20 Jul 2018, 09:20 WIB



Perkuat Pesona Tenun Ikat BCA Luncurkan Seragam Baru Korporasi

POWERED BY BCA



Kemendikbud Dorong Pemda Terapkan Prinsip Adil Pada PPDB

ADVERTORIAL

Prinsipnya pemda wajib membuat kebijakan sistem penerimaan siswa harus mengutamakan keadilan, keterbukaan....

Jumat, 20 Jul 2018, 09:15 WIB



Kapolda Metro Jaya Mutasi Sejumlah Kapolsek

MEGAPOLITAN

Kapolda Metro Jaya menerbitkan surat telegram rahasia tertanggal 1 Juli 2018 dengan merotasi 130...

Jumat, 20 Jul 2018, 09:13 WIB



Mendikbud: Sistem Zonasi Untuk Hilangkan Kastanisasi

ADVERTORIAL

MENTERI Pendidikan dan Kebudayaan



2018 SAG Award Winners

Congratulations to this year's winners of the Special Achievement in GIS (SAG) Award. The following alphabetized lists of [U.S. winners](#) and [winners outside the U.S.](#) provide links to learn more about the winners and their projects and view photos from the Esri User Conference.

Wahyu Budi Santoso Reportase

Pengalaman Berkendara James Bond Bisa Dirasakan untuk Umum

Yamaha Resmi Beri Perlawanan Teknologi Honda PCX Hybrid

Datsun Indonesia Kembali Gelar Customer Gathering

more

PHOTO



DFSK Kenalkan Agnez Mo Sebagai Brand Ambassador

Lemhannas RI & Telkom Sabet Penghargaan Inovasi Tingkat Dunia

Wahyu Budi Santoso

Kamis, 12 Juli 2018 - 18:03 WIB



Bapak Marsma Ade Dian Suryacandra (Sekretaris Labkuttannas), Jack Dangermond (Founder and President Esri), Prof.Dr.Ir. Dadan Umar Dalihani DEA (Tenaga Profesional Bidang SKA). FOTO/ Istimedia



TERPOPULER

- 1 Yamaha Resmi Beri Perlawanan Teknologi Honda PCX Hybrid
- 2 Suzuki Kembali Luncurkan SUV Mungil Bermesin 660cc
- 3 Diresmikan HMD Global, Ini Kemampuan Nokia XS Seharga Rp2,1 Juta
- 4 Datangkan Redmi Note 5, Xiaomi Siap Telikung Samsung di Korea
- 5 Presiden Xiaomi Bocorkan Spesifikasi Lengkap Xiaomi Mi Max 3

BERITA TERKINI



Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional, Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia

Kembangkan Siskurtannas, Lemhannas RI Gelar
Rapat Pleno

Di publikasikan di Berita |



15

Agustus

Diskusi Sistem Ketahanan Nasional bersama Forum Guru Besar
ITB

Lemhannas RI dan Forum Guru Besar-Institut Teknologi Bandung (FGB-ITB) melakukan diskusi yang membahas Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional dan simulasi kebijakan publik pada Senin (15/8), di Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas), Gedung Astagatra Lt. 8 Lemhannas RI.

Sekian dan terimakasih